

**KONTRIBUSI LINGKUNGAN KELUARGA DAN MINAT BELAJAR
SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN
KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA
KELAS X TEKNIK AUDIO VIDEO
SMK N 1 BUKITTINGGI**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Dalam Menyelesaikan Program S1 Teknik
Elektronika Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*



Oleh

**NAVIZATUL ULUM
85136 / 2007
Pendidikan Teknik Elektronika**

**FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

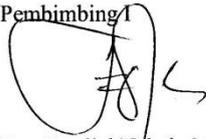
Judul : Kontribusi Lingkungan Keluarga dan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Keselamatan dan Kesehatan Kerja Kelas X Teknik Audio Video SMK N 1 Bukittinggi.

Nama : Navizatul Ulum
NIM : 85136
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektronika
Jurusan : Teknik Elektronika
Fakultas : Teknik

Padang, Juli 2012

Disetujui Oleh :

Pembimbing I



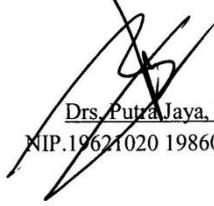
Drs. Fasrijal Yakub, M.Pd
NIP.19470323/197503 1 001

Pembimbing II



Drs. Zulkifli Naaansah
NIP.19500113 197602 1 001

Mengetahui
Ketua Jurusan Teknik Elektronika



Drs. Putra Jaya, MT
NIP.19621020 198602 1 001

HALAMAN PENGESAHAN

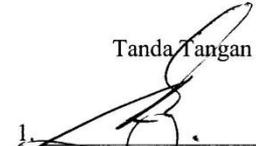
**Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika
Jurusan Teknik Elektronika Fakultas Teknik
Universitas Negeri Padang**

**Judul : Kontribusi Lingkungan Keluarga dan Minat Belajar Siswa
Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Keselamatan
dan Kesehatan Kerja Kelas X Teknik Audio Video SMK N
1 Bukittinggi.**

Nama : Navizatul Ulum
NIM : 85136
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektronika
Jurusan : Teknik Elektronika
Fakultas : Teknik

Padang, Juli 2012

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Hanesman, MM	1. 
2. Sekretaris	: Drs. Fasrijal Yakub, M.Pd	2. 
3. Anggota	: Drs. Zulkifli Naansah	3. 
4. Anggota	: Yasdinul Huda, S.Pd, MT	4. 
5. Anggota	: Muhammad Adri, S.Pd, MT	5. 

ABSTRAK

Navizatul Ulum (85136) : **Kontribusi Lingkungan Keluarga dan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Keselamatan dan Kesehatan Kerja Kelas X Teknik Audio Video SMK N 1 Bukittinggi.**

Permasalahan dalam penelitian ini adalah kenyataan yang ditemukan dilapangan yaitu di SMK N 1 Bukittinggi, adanya siswa kelas X teknik audio video yang memperoleh hasil belajar di bawah standar kriteria ketuntasan minimum pada mata pelajaran Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang ditetapkan sekolah yaitu 70,00. Hal ini diduga karena faktor lingkungan keluarga dan minat belajar siswa yang masih rendah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkap besarnya kontribusi lingkungan keluarga dan minat belajar siswa terhadap hasil belajar pada pelajaran Keselamatan dan Kesehatan Kerja kelas X jurusan Teknik Audio Video di SMK N 1 Bukittinggi. Penelitian ini merupakan deskriptif korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X di SMK N 1 Bukittinggi sebanyak 34 orang siswa. Sedangkan teknik pengambilan sampel penelitian ini adalah total sampling. Sampel dalam penelitian adalah 34 orang siswa kelas X di SMK N 1 Bukittinggi. Data dianalisis dengan menggunakan Program SPSS (*Statistik Product and Service Solution*) . Dari hasil penelitian didapatkan (1) Lingkungan Keluarga (X_1) memberikan kontribusi terhadap hasil belajar sebesar 48,7 % (2) Minat belajar (X_2) memberikan kontribusi terhadap hasil belajar sebesar 36% dan (3) Besarnya persentase sumbangan variabel lingkungan keluarga (X_1) dan minat belajar (X_2) secara bersama-sama terhadap hasil belajar (Y) adalah sebesar 49,4 %. Hal ini menunjukkan semakin baik lingkungan keluarga dan minat belajar siswa maka hasil belajar akan semakin baik pula.

Kata kunci : Lingkungan Keluarga, Minat Belajar, Keselamatan dan Kesehatan Kerja

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur Penulis ucapkan kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa Karena Rahmat dan Karunia-Nyalah maka dapat terselesaikan skripsi yang berjudul “Kontribusi Lingkungan Keluarga dan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Pada Pelajaran Keselamatan dan Kesehatan Kerja Kelas X Teknik Audio Video SMK N 1 Bukittinggi”.

Penulisan skripsi ini dilakukan untuk memenuhi salah satu syarat mendapat gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Teknik Elektronika, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang.

Selama penulisan ini begitu banyak bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini diucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. H. Ganefri. M.Pd, P.hD selaku dekan Fakultas Teknik UNP.
2. Bapak Drs. Putra Jaya, MT selaku ketua Jurusan Teknik Elektronika FT UNP dan Bapak Yasdinul Huda, S.Pd, M.T selaku sekretaris Jurusan Teknik Elektronika FT UNP.
3. Bapak Drs. Fasrijal Yakub, M.Pd dan Drs. Zulkifli Naansah, selaku Dosen Pembimbing I dan II yang telah banyak memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis.
4. Bapak Yasdinul Huda, S.Pd, M.T, Bapak Drs. Hanesman, MM dan Bapak Muhammad Adri, S.Pd, MT selaku Tim Penguji yang telah banyak memberikan saran dan masukan.

5. Bapak dan Ibu Dosen Karyawan/karyawati Jurusan Teknik Elektronika FT UNP.
6. Bapak Kepala Sekolah, Bapak/Ibu Guru Jurusan Teknik Audio Video, Karyawan/karyawati serta siswa kelas X di SMKN 1 Bukittinggi.
7. Rekan-rekan mahasiswa Jurusan Teknik Elektronika angkatan 2007 khususnya rekan-rekan PTE Reguler 2007 yang telah bersedia membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Selain dari itu diucapkan terima kasih kepada semua pihak baik yang secara langsung ataupun tidak langsung yang telah membantu dalam mengerjakan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca umumnya.

Padang, Juli 2012

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KERANGKA TEORITIS	
A. Hasil Belajar.....	8
B. Lingkungan Keluarga.....	9
C. Minat Belajar.....	14
D. Penelitian yang Relevan	17
E. Kerangka Konseptual	18
F. Hipotesis	20
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	21
B. Populasi dan Sampel	21

1. Populasi	21
2. Sampel	22
C. Variabel Penelitian	22
D. Instrumentasi Penelitian	23
E. Uji Coba Instrumen	24
1. Validitas Instrumen	24
2. Reliabilitas Instrumen	25
F. Teknik Analisa Data.....	25
1. Pengujian Persyaratan Analisis	25
a. Pengujian Normalitas	25
b. Pengujian Homogenitas	26
c. Pengujian Linearitas.....	26
2. Pengujian Hipotesis	27
3. Koefisien Kontribusi	28

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data.....	30
1. Lingkungan keluarga	31
2. Minat Belajar	31
3. Hasil Belajar	32
B. Uji Persyaratan	33
1. Uji Normalitas	33
2. Uji Homogenitas	33
3. Uji Linearitas	34
C. Pengujian Hipotesis.....	35
1. Hipotesis Pertama	35
2. Hipotesis Kedua	37
3. Hipotesis ketiga	39
D. Pembahasan.....	41

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan 44

B. Saran..... 45

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Persentase Hasil Belajar Semester 1 Siswa Kelas X Jurusan Teknik Audio video Pada Mata Pelajaran Keselamatan dan Kesehatan Kerja Di SMK N 1 Bukittinggi	2
2. Kisi-kisi Instrument	23
3. Nilai Skala Likert	24
4. Tabel Perhitungan Statistik Dasar	31
5. Tabel Rangkuman Uji Normalitas	34
6. Tabel Rangkuman Uji Homogenitas	35
7. Tabel Rangkuman Uji Linearitas	35
8. Tabel Analisis Uji Korelasi Sederhana $X_1 - Y$	36
9. Tabel Analisis Korelasi Sederhana	37
10. Tabel Hasil Uji $-t_{X_1-Y}$	37
11. Tabel Analisis Determinan X_1-Y	38
12. Tabel Hasil Uji Korelasi Sederhana X_2-Y	38
13. Tabel Hasil Analisis Korelasi sederhana	38
14. Tabel Analisis Uji $-t_{X_2-Y}$	39
15. Tabel Analisis Determinan X_2-Y	39
16. Tabel Analisis Korelasi Ganda X_1, X_2-Y	40
17. Tabel Hasil Analisis Korelasi Ganda	40
18. Tabel Analisis Uji F	41
19. Tabel Analisis Determinan X_1, X_2-Y	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Berpikir	18
2. Histogram Lingkungan Keluarga.....	30
3. Histogram Minat Belajar.....	31
4. Histogram Hasil Belajar	32

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1 Kisi-Kisi Uji Coba Instrument X_1 dan X_2	48
2 Instrument Uji Coba Angket X_1 dan X_2	49
3 Rekap Hasil Uji Coba X_1	54
4 Rekap Hasil Uji Coba X_2	55
5 Hasil Validitas dan Reabilitas Uji Coba Angket.....	56
6 Kisi-Kisi Instrument Penelitian X_1 dan X_2	64
7 Instrument Angket Penelitian X_1 dan X_2	65
8 Data Angket Penelitian X_1	70
9 Data Angket Penelitian X_2	71
10 Hasil Belajar siswa Kelas X Teknik Audio Video.....	72
11 Deskripsi Data Penelitian.....	73
12 Analisis Data Penelitian	74
13 Uji Hipotesis	76
14 Tabel r	84
15 Tabel t.....	86
16 Tabel f	88
17 Surat Konsultasi	
18 Surat Penelitian	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan suatu bangsa tidak terlepas dari sistem pendidikan, sebab sistem pendidikan yang baik akan membawa kemajuan bagi bangsa tersebut. Bangsa Indonesia sebagai bangsa yang sedang berkembang memiliki sistem pendidikan yang tertuang dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I, Pasal (1) yang berbunyi:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Sekolah sangat besar peranannya dalam mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan segala potensi yang ada pada dirinya untuk menjadi manusia yang beriman, bertakwa, cakap, kreatif dan mandiri. Oleh sebab itu, sekolah harus melaksanakan pembelajaran yang bermutu untuk dapat mencapai tujuan pendidikan yang telah digariskan dalam Undang-undang. Salah satu indikator mutu pendidikan yang terukur adalah dengan semakin baiknya hasil belajar yang dicapai siswa dalam setiap pelajaran yang mereka ikuti.

Lingkungan keluarga sangat mempengaruhi kepada hasil belajar seorang siswa. Apa bila lingkungan keluarga siswa tersebut nyaman, aman, dan

tentram maka akan mendapatkan hasil belajar yang memuaskan sehingga bisa memperoleh hasil yang maksimal. Maka pada mata pelajaran keselamatan dan kesehatan kerja juga akan mendapatkan hasil yang bagus sehingga proses belajar mengajar pada pelajaran ini akan efektif.

Dalam proses belajar mengajar, sangat di butuhkan sekali minat belajar seorang siswa, karena ini akan mempengaruhi hasil belajar seorang siswa. Jika minat belajar seorang siswa itu tinggi maka akan mendapatkan hasil belajar yang memuaskan begitu sebaliknya. Kurangnya minat pada pelajaran keselamatan dan kesehatan kerja dapat mengakibatkan peserta didik tidak suka dengan pelajaran tersebut, sehingga dapat mengakibatkan peserta didik tidak tertarik untuk mengikuti pelajaran.

Hasil belajar merupakan hal yang sangat penting dalam pendidikan dan dapat dipandang sebagai salah satu ukuran keberhasilan siswa dalam pendidikan di sekolah. Hasil belajar ini dijadikan pedoman atau bahan pertimbangan dalam menentukan kemampuan siswa. Menurut Sudjana (1990:22) “Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.”

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SMK N 1 Bukittinggi ditemukan kendala atau permasalahan dalam proses pembelajaran Keselamatan dan kesehatan kerja, yakni masih terdapat hasil belajar siswa yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang telah ditetapkan oleh SMK N 1 Bukittinggi yaitu 70. Hal ini dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 1. Hasil Semester 1 Siswa Kelas X Jurusan Teknik Audio Video (TAV) Pada Mata Pelajaran Keselamatan dan Kesehatan Kerja Di SMK N 1 Bukittinggi Tahun Ajaran 2011/2012

Kelas	Jumlah	Siswa yang Mendapatkan nilai \geq 70	Siswa yang mendapatkan nilai $<$ 70
X TAV	34	21 (61,8%)	13 (38,2%)

Sumber : Guru Mata Pelajaran

Keselamatan dan Kesehatan Kerja SMKN 1 Bukittinggi

Berdasarkan Tabel dapat dilihat hasil belajar mata pelajaran Keselamatan dan Kesehatan Kerja siswa kelas X jurusan Teknik Audio Video SMK N 1 Bukittinggi, bahwa siswa yang memperoleh nilai lebih besar dari 70 adalah 61,8 % dan siswa yang memperoleh nilai lebih kecil dari 70 adalah 38,2 %.

Adapun indikator yang memperlihatkan masih adanya beberapa orang siswa yang belum mencapai KKM diduga karena kurangnya minat belajar siswa dalam belajar dan lingkungan keluarga yang kurang memperhatikan cara belajar anak.

Faktor di atas mendorong keinginan peneliti untuk mengungkapkan lebih jauh tentang kontribusi lingkungan keluarga dan minat belajar siswa terhadap hasil belajar keselamatan dan kesehatan kerja yang dituangkan dalam judul penelitian : **“Kontribusi Lingkungan Keluarga Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Keselamatan dan Kesehatan Kerja Kelas X Teknik Audio Video SMK N 1 Bukittinggi”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka didapatkan identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Masih rendahnya hasil belajar mata pelajaran Keselamatan dan Kesehatan Kerja siswa kelas X jurusan teknik audio video di SMK Negeri 1 Bukittinggi.
2. Lingkungan keluarga siswa yang masih kurang mendukung proses pembelajaran siswa di rumah.
3. Kurangnya minat belajar siswa terhadap mata pelajaran Keselamatan dan Kesehatan Kerja siswa kelas X jurusan teknik audio video di SMK Negeri 1 Bukittinggi.

C. Batasan Masalah

Agar permasalahan dalam penelitian ini lebih terarah dan jelas, maka perlu adanya batasan masalah demi tercapainya tujuan yang diinginkan. Sesuai dari latar belakang dan identifikasi masalah maka peneliti mengambil batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Hubungan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar mata pelajaran Keselamatan dan Kesehatan Kerja siswa kelas X jurusan teknik audio video di SMK Negeri 1 Bukittinggi.
2. Hubungan minat belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran Keselamatan dan Kesehatan Kerja siswa kelas X jurusan teknik audio video di SMK Negeri 1 Bukittinggi.

3. Hubungan antara lingkungan keluarga dan minat belajar secara bersama – sama terhadap hasil belajar mata pelajaran Keselamatan dan Kesehatan Kerja siswa kelas X jurusan teknik audio video di SMK Negeri 1 Bukittinggi.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang ada maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Seberapa besar kontribusi lingkungan keluarga terhadap hasil belajar mata pelajaran Keselamatan dan Kesehatan Kerja siswa kelas X jurusan teknik audio video di SMK Negeri 1 Bukittinggi ?
2. Seberapa besar kontribusi minat belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran Keselamatan dan Kesehatan Kerja siswa kelas X jurusan teknik audio video di SMK Negeri 1 Bukittinggi ?
3. Seberapa besar kontribusi lingkungan keluarga dan minat belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar mata pelajaran Keselamatan dan Kesehatan Kerja siswa kelas X jurusan teknik audio video di SMK Negeri 1 Bukittinggi ?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan:

1. Mengungkap seberapa besar kontribusi Lingkungan keluarga (X1) terhadap hasil belajar (Y) mata pelajaran Keselamatan dan Kesehatan Kerja siswa kelas X jurusan teknik audio video di SMK Negeri 1 Bukittinggi.
2. Mengungkap seberapa besar kontribusi minat belajar (X2) terhadap hasil belajar (X2) mata pelajaran Keselamatan dan Kesehatan Kerja siswa kelas X jurusan teknik audio video di SMK Negeri 1 Bukittinggi.
3. Mengungkap seberapa besar kontribusi lingkungan keluarga (X1) dan minat belajar (X2) secara bersama-sama terhadap hasil belajar (Y) mata pelajaran Keselamatan dan Kesehatan Kerja siswa kelas X jurusan teknik audio video di SMK Negeri 1 Bukittinggi.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada:

1. Bagi peneliti sendiri sebagai masukan untuk memperluas pengetahuan tentang lingkungan keluarga siswa dan minat belajar siswa.
2. Bagi orang tua agar mengarahkan anaknya pada jurusan yang sesuai dengan minatnya sehingga mereka akan senang mengikuti belajar tersebut dan berdampak pada hasil belajar yang lebih baik.
3. Bagi guru bidang studi sebagai pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran agar hasil belajar peserta didik dapat ditingkatkan.

4. Bagi siswa sebagai pedoman dan masukan dalam proses belajar mengajar agar mendapatkan hasil belajar yang maksimal.
5. Bagi kepala sekolah sebagai pimpinan lembaga agar dapat memperbaiki kelemahan-kelemahan yang terjadi pada sekolahnya.
6. Bagi peneliti lain sebagai bahan masukan dan tambahan referensi untuk penelitiannya

BAB II

KERANGKA TEORITIS

A. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran ataupun berinteraksi dengan lingkungan. Sudjana (1990: 22) mengatakan bahwa “Hasil belajar merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya”.

Keberhasilan siswa diukur dari pencapaiannya dalam proses pembelajaran. Maksudnya seberapa jauh hasil belajar yang diperoleh siswa tersebut. Seseorang dikatakan telah berhasil dalam belajar apabila dalam dirinya terjadi perubahan karena latihan dan pengalaman.

Berdasarkan kemampuan yang diperoleh sebagai hasil belajar, Sudijono (2006: 51) membagi hasil belajar dalam tiga ranah, yaitu :

- a) Ranah kognitif adalah ranah yang mencakup kegiatan mental (otak). Meliputi pengetahuan/hafalan/ingatan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan penilaian.
- b) Ranah afektif adalah ranah yang berkaitan dengan sikap dan nilai. Mencakup penerimaan, menanggapi, menghargai, mengatur, dan karakterisasi dengan suatu nilai.
- c) Ranah psikomotor adalah ranah yang berkaitan dengan *skill* (keterampilan) atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu.

Slameto (2010: 13) mengatakan bahwa “hasil belajar sebagai suatu proses untuk memperoleh motivasi dalam pengetahuan, keterampilan, kebiasaan, dan tingkah laku serta penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang diperoleh dari suatu pembelajaran.

Slameto (2010: 54) mengatakan bahwa “Faktor yang mempengaruhi hasil belajar digolongkan menjadi dua golongan saja, yaitu faktor *intern* dan faktor *ekstern*”. Faktor *intern* yaitu faktor yang berasal dari dalam diri individu yang sedang belajar diantaranya intelegensi, cara belajar, perhatian, minat, bakat, motivasi, dan kreativitas. Dan faktor *ekstern* adalah faktor yang ada diluar individu, yaitu masyarakat sekitar, keluarga, sarana prasarana belajar dan lingkungan belajar. Gagne dalam Djaafar (2001:82) mengemukakan bahwa hasil belajar adalah kapabilitas atau kemampuan yang diperoleh dari proses belajar

Jadi hasil belajar merupakan hal yang penting dalam belajar dimana berfungsi untuk menentukan keberhasilan seseorang dalam menyelesaikan suatu progam belajar yang ditempuh. Berdasarkan dari para pakar diatas maka hasil belajar bertujuan untuk mengetahui sejauh mana siswa menguasai materi pelajaran.

B. Lingkungan Keluarga

Lingkungan sangat berperan dalam pertumbuhan dan perkembangan anak, menurut Dalyono (2007:130) dimana lingkungan adalah keluarga yang mengasuh dan membesarkan anak, sekolah tempat mendidik, masyarakat tempat anak bergaul juga bermain sehari-hari dan keadaan alam sekitar dengan iklim, flora dan faunanya.

Hamalik (2008:196), menjelaskan fungsi-fungsi lingkungan belajar diantaranya:

1. Fungsi psikologis; Stimulus bersumber/berasal dari lingkungan yang merupakan motivasi terhadap individu sehingga terjadi respons, yang menunjukkan tingkah laku tertentu. respons tadi pada gilirannya dapat menjadi suatu stimulus baru yang menimbulkan respos baru, demikian seterusnya.
2. Fungsi pedagogis: lingkungan memberikan pengaruh-pengaruh yang bersifat mendidik, khususnya lingkungan yang sengaja disiapkan sebagai suatu lembaga pendidikan, misalnya keluarga, sekolah, lembaga pelatihan, lembaga-lembaga sekolah.
3. Fungsi instruksional: program instruksional merupakan suatu lingkungan pengajaran atau pembelajaran yang dirancang secara khusus. Guru yang mengajar, materi pelajaran, sarana dan prasarana pengajaran, media pengajaran dan kondisi lingkungan kelas merupakan lingkungan yang sengaja dikembangkan untuk mengembangkan tingkah laku siswa.

Lingkungan keluarga adalah merupakan lingkungan pendidikan yang pertama karena dalam keluarga inilah anak pertama-tama mendapatkan didikan dan bimbingan, dan dikatakan lingkungan yang terutama karena sebagian besar dari kehidupan anak adalah di dalam keluarga sehingga pendidikan yang paling banyak diterima anak adalah dilingkungan keluarga. Pada dasarnya pengertian lingkungan mencakup kondisi dan suasana yang berada diluar individu sekitarnya termasuk dalam pengertian lingkungan dalam hal ini adalah lingkungan keluarga, lingkungan sekolah maupun lingkungan masyarakat. Pengertian ini didukung oleh pendapat Sartain (dalam Ngalim 2002:72) mengatakan bahwa yang dimaksud dengan lingkungan meliputi semua kondisi dalam dunia ini yang dengan cara-cara tertentu mempengaruhi tingkah laku kita, pertumbuhan, perkembangan atau *life processes*. Selanjutnya Ngalin (1997:72) mengemukakan bahwa di dalam lingkungan kita atau sekitar kita tidak hanya terdapat jumlah faktor pada suatu saat, tetapi terdapat pula

faktor-faktor lain yang banyak sekali, yang secara potensial sanggup atau dapat mempengaruhi perkembangan dan tingkah laku kita.

Sesuai dengan pendapat para pakar di atas maka dapat diketahui bahwa lingkungan belajar berpengaruh terhadap hasil belajar anak. Lingkungan dalam hal ini mencakup lingkungan keluarga.

Menurut Dalyono (2007:59) mengatakan bahwa :

Keluarga adalah ayah, ibu dan anak-anak serta family yang menjadi penghuni rumah. Faktor orang tua sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan anak dalam belajar. Tinggi rendahnya pendidikan orang tua, besar kecilnya penghasilan, cukup atau kurang perhatian dan bimbingan orang tua, rukun atau tidaknya kedua orang tua, akrab atau tidaknya hubungan orang tua dengan anak-anaknya, tenang atau tidaknya situasi dalam rumah, semua itu turut mempengaruhi pencapaian hasil belajar anak.

Ngalim (2007:79) menyatakan pendidikan kerluarga adalah fundamental yang diperoleh anak dalam menentukan pendidikan selanjutnya, baik disekolah maupun di masyarakat.

Keluarga merupakan sumber pendidikan utama bagi anak-anaknya karena segala pengetahuan dan kecerdasan intelektual anak diperoleh pertama-tama dari orang tua dan keluarga sendiri.

Lingkungan keluarga merupakan tempat dimana anak pertama kali memperoleh pendidikan sehingga kondisi keluarga juga dapat mempengaruhi Minat anak untuk belajar. Hal ini didukung oleh pendapat Slameto (2010:61) yang menyatakan bahwa : “keluarga yang sehat besar artinya untuk pendidikan dalam ukuran kecil tetapi bersifat menentukan

untuk pendidikan dalam ukuran besar yaitu pendidika bangsa, negara dan dunia”, misalnya kenyamanan anak untuk belajar maupun melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi dipengaruhi oleh lingkungan keluarga seperti motivasi keluarga serta harapan orang tua terhadap anaknya. Orang tua harus memperhatikan perkembangan pendidikan anaknya. Memperhatikan pemenuhan kebutuhan dan keinginan anak seperti melihat kondisi anak apakah dalam belajar anak sudah merasa nyaman dalam ruang belajar serta mendapat penerangan yang memadai. Selain dari melihat kondisi anak dalam belajar, orang tua juga harus melengkapi sarana dan prasarana sekolah anak, buku-buku yang, pulpen, pensil dan alat-alat lainnya dalam mendukung belajar karena fasilitas fisik saja belum cukup menjamin anak untuk giat belajar tanpa ada perhatian dari orang tua.

Slameto (2010:60) menyatakan bahwa dalam lingkungan keluarga terdapat faktor-faktor yang memberikan pengaruh terhadap belajar siswa yaitu :

- a. Cara orang tua mendidik
Orang tua yang kurang memperhatikan/tidak memperhatikan pendidikan anaknya, misalnya mereka acuh tak acuh terhadap belajar anaknya, tidak memperhatikan sama sekali akan kepentingan-kepentingan dan kebutuhan-kebutuhan anaknya dalam belajar, tidak mengatur waktu belajarnya, tidak memperhatikan apakah anak belajar atau tidak, tidak mau tahu bagaimanakah belajar anaknya.
- b. Relasi antar anggota keluarga
Relasi anggota keluarga yang terpenting adalah relasi orang tua dengan anaknya. Selain itu relasi anak dengan saudaranya atau

dengan anggota keluarga yang lain pun turut mempengaruhi belajar anak.

c. Suasana rumah

Suasana rumah yang gaduh /ramai dan semrawut tidak akan memberik ketenangan kepada anak yang belajar. Suasana tersebut dapat terjadi pada keluarga yang besar yang terlalu banyak penghuninya. Suasana rumah yang tegang, rebut dan sering terjadi cekcok, pertengkaran antara anggota keluarga atau dengan keluarga lain menyebabkan anak menjadi bosan dirumah, suka keluar rumah, akibatnya belajarnya kacau.

d. Keadaan ekonomi keluarga

Anak yang sedang belajar selain harus terpenuhi kebutuhan pokoknya, missal makan, pakaian, perlindungan kesehatan dan lain-lain, juga membutuhkan fasilitas belajar seperti ruang belajar, meja, kursi, penerangan, alat tulis menulis, buku-buku dan lain-lain. Fasilitas itu hanya dapat terpenuhi jika keluarga mempunyai cukup uang.

e. Pengertian orang tua

Anak belajar perlu dorongan dan perhatian orang tua. Bila anak sedang belajar jangan diganggu dengan tugas-tugas di rumah. Kadang-kadang anak mengalami lemah semangat, orang tua wajib memberikan pengertian dan mendorongnya, membantu sedapat mungkin kesulitan yang dialami anak disekolah. Kalau perlu menghubungi guru anaknya untuk mengetahui perkembangannya.

Guru dan lingkungan keluarga memegang peran yang sangat penting dalam pendidikan anak. Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pertama bagi anak, karena orang tua merupakan pendidik yang pertama bagi anak, dan bagaimana perkembangan anak selanjutnya ditentukan oleh proses perkembangan pada usia dibawah lima tahun (balita). Orang tua perlu berupaya menciptakan iklim yang kreatif guna mendukung proses belajar anak.

Dari beberapa pendapat para pakar dapat diambil kesimpulan bahwa lingkungan keluarga merupakan segala sesuatu yang dapat menyebabkan terjadinya perubahan tingkah laku baik positif maupun negative.

C. Minat Belajar

Minat merupakan aspek kejiwaan yang tumbuh dalam diri seseorang, sehingga dengan timbulnya minat tersebut akan timbul kecenderungan pada diri seseorang itu untuk menyenangi, memiliki dan mempelajari tentang apa yang diminatinya. Menurut Slameto (2003:180) mengemukakan "minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh". Menurut Muhibbin (2003:151) mengemukakan minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Menurut Sujanto (1995:92) minat ialah sesuatu pemusatan perhatian yang tidak disengaja yang terlahir dengan penuh kemauannya dan yang tergantung dari bakat dan lingkungannya. Agar memperoleh hal yang diinginkan dalam belajar harus ada minat, apabila minat belajar tinggi kegiatan belajarpun cenderung meningkat dalam arti peserta didik akan aktif dan sungguh-sungguh belajar untuk mencapai tujuan yang sudah merupakan kebutuhan baginya.

Ahmadi (1998:151) mengemukakan "minat adalah sikap jiwa orang seseorang termasuk ketiga fungsi jiwanya (kognisi, konasi, emosi), yang tertuju pada sesuatu dan dalam hubungan itu unsur perasaan yang kuat". Minat

belajar merupakan suatu kecenderungan hati untuk mempelajari sesuatu yang timbul dari perhatian yang dilakukan secara terus menerus dan disertai dengan rasa senang. Minat belajar sangat erat hubungannya dengan perasaan suka atau tidak suka, tertarik atau tidak tertariknya, senang atau tidak senang untuk mempelajari sesuatu objek. Jadi minat belajar seseorang dapat berpengaruh pada hasil belajar.

Seseorang siswa berminat mempelajari mata pelajaran keselamatan dan kesehatan kerja. Maka ia akan mempelajarinya serta menguasainya dan mempraktekkannya dengan baik. Jadi seseorang yang berminat terhadap suatu kegiatan tidak dapat dihalangi oleh orang lain dan ia akan berusaha untuk mengerjakannya dengan seoptimal mungkin. Minat seseorang terhadap suatu objek akan tampak dari cara seseorang bertindak, memperhatikan dan melakukan kegiatan yang berhubungan dengan objek tersebut.

Slameto (2003:56) mengemukakan bahwa "keaktifan jiwa yang dipertinggi, jiwa itu pun semata-mata tertuju pada suatu objek atau sekumpulan objek". Setiap individu mempunyai kecenderungan fundamental untuk berhubungan dengan lingkungannya dan juga dapat memberikan penilaian terhadap suatu objek sesuai dengan perasaannya termasuk perasaan senang maupun tidak senang terhadap suatu hal. Selain harus dapat membedakan antara perhatian dengan minat, agar tidak salah persepsi terhadap hal tersebut.

Frandsen yang dikutip oleh Sardiman, AM (1998:46) menyatakan bahwa hal-hal yang dapat mendorong atau menimbulkan minat belajar adalah sebagai berikut:

1. Adanya sifat ingin tahu dan ingin menyelidiki dunia yang lebih luas.
2. Adanya sifat yang kreatif pada orang yang belajar dan keinginan untuk maju.
3. Adanya keinginan untuk mendapatkan simpati dari orang tua, guru dan teman-temannya.
4. Adanya keinginan untuk memperbaiki kegagalan yang lalu dengan usaha yang baru, baik dengan kooperasi maupun dengan kompetensi.
5. Adanya keinginan untuk mendapatkan rasa aman bila menguasai pelajaran.
6. Adanya ganjaran atau hukuman sebagai akhir dari belajar.

Maslow yang dikutip oleh Sardiman AM (1998:46) mengemukakan dorongan-dorongan seseorang untuk belajar yaitu sebagai berikut :

- a) Adanya kebutuhan fisik
- b) Adanya kebutuhan rasa aman, bebas dari kekuatan
- c) Adanya kebutuhan dan kecintaan dan penerimaan dalam hubungan dengan orang lain.
- d) Adanya kebutuhan untuk mendapatkan kehormatan dari masyarakat
- e) Sesuai dengan sifat seseorang untuk mengemukakan atau menyetengahkan diri.

Seseorang yang berminat pada suatu kegiatan ditandai dengan adanya rasa tertarik terhadap suatu objek atau kegiatan yang dilakukannya itu, dengan perasaan senang ia akan mengikuti kegiatan atau objek tersebut. Minat merupakan faktor yang sangat penting yang ada dalam diri setiap manusia. Minat terhadap pelajaran Keselamatan dan Kesehatan Kerja akan membantu peserta didik dalam mencapai hasil belajar Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang lebih baik. Minat peserta didik ini sering ditimbulkan oleh

keingintahuannya untuk memahami makna keahlian atau makna yang terkandung dalam suatu keterampilan tertentu.

Berdasarkan pendapat dari para pakar, dapat disimpulkan bahwa minat belajar merupakan kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap kegiatan belajar.

D. Penelitian Yang Relevan

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan dipustaka, ditemukan beberapa hasil penelitian yang relevan berhubungan dengan variabel penelitian ini antara lain:

1. Willy Eka Putra (2005) Menemukan bahwa minat belajar berkontribusi terhadap hasil belajar siswa sebesar 33%, motivasi berkontribusi terhadap hasil belajar sebesar 42,2 %, dan secara bersama sama sebesar 47,8 % pada mata diklat Elektronika terapan jurusan teknik Audio Video di SMKN 1 Bukittinggi.
2. Lisa Anggraini (2008) Menemukan terdapat kontribusi yang positif dan signifikan antara lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa sebesar 28,2 %, dan disiplin siswa berkontribusi terhadap hasil belajar sebesar 32 %, dan secara bersama sama sebesar 49,8 % kelas X SMAN 13 Padang sebesar.

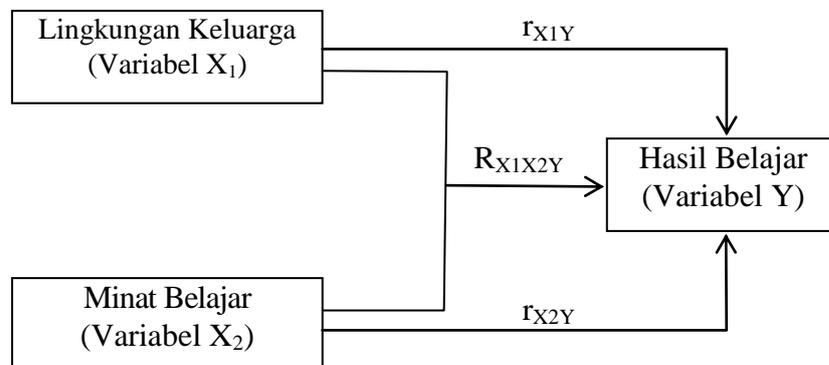
Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti sebelumnya oleh willy dan lisa anggraini, penelitian ini relevan dengan penelitian penulis teliti saat ini, bahwasanya lingkungan keluarga dan minat belajar terdapat

kontribusi yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar. Semakin baik lingkungan keluarga maka semakin baik pula hasil belajar yang dicapai siswa dan siswa yang mempunyai minat yang tinggi cenderung memperoleh nilai atau hasil belajar yang baik pula.

E. Kerangka Berpikir

Berdasarkan deskripsi teoritis yang telah dikemukakan, lebih lanjut akan diajukan kerangka berfikir dan model hubungan antar masing-masing variabel yang dilibatkan dalam penelitian ini. Sesuai dengan lingkup penelitian yakni faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah lingkungan keluarga dan minat belajar. Keseluruhan faktor ini, mempunyai kaitan yang erat antara satu dengan yang lainnya, dan diduga sangat berpengaruh terhadap hasil belajar.

Kerangka konseptual dapat dilihat pada skema berikut:



Gambar 1. Kerangka Konseptual

1. Kontribusi Antara Lingkungan Keluarga Siswa (X1) Terhadap Hasil Belajar siswa (Y)

Siswa yang memiliki lingkungan keluarga yang baik maka akan mempunyai harapan untuk berhasil dan mempunyai sikap yang positif terhadap tujuan yang akan dicapai.

Dalam hal ini lingkungan keluarga menentukan tingkah laku seseorang dalam belajar. Belajar akan berhasil dengan baik bila seseorang berada dalam lingkungan keluarga yang tenang dan baik. Berdasarkan uraian ini diduga semakin baik lingkungan keluarga semakin tinggi pula hasil belajar.

2. Kontribusi Antara Minat Belajar Siswa (X2) Terhadap Hasil Belajar siswa(Y)

Untuk mendapatkan hasil belajar yang baik dibutuhkan minat belajar atau perhatian disertai dengan keinginan yang tinggi dalam belajar. Oleh karena itu minat belajar merupakan salah satu aspek penting dalam mencapai hasil belajar yang optimal. Karena dengan minat belajar yang tinggi, aktivitas belajar dapat dilakukan secara wajar.

3. Kontribusi Antara Lingkungan Keluarga Siswa (X1) Dan Minat Belajar (X2) Terhadap Hasil Belajar Siswa (Y)

Untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal, dibutuhkan lingkungan keluarga yang baik dan minat belajar seorang siswa atau perhatian disertai keinginan yang tinggi dalam belajar.

Dalam hal ini, lingkungan dan minat belajar sangat menentukan keberhasilan seorang siswa untuk mendapatkan hasil belajar baik.

F. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka konseptual, maka hipotesis yang diuji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Terdapat kontribusi positif yang signifikan antara lingkungan keluarga siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Kesehatan dan Keselamatan Kerja kelas X Teknik Audio Video SMK N 1 Bukittinggi.
2. Terdapat kontribusi positif yang signifikan antara minat belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Kesehatan dan Keselamatan Kerja kelas X Teknik Audio Video SMK N 1 Bukittinggi.
3. Terdapat kontribusi yang positif secara bersama-sama antara lingkungan keluarga siswa dan minat belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Kesehatan dan Keselamatan Kerja kelas X Teknik Audio Video SMK N 1 Bukittinggi.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Lingkungan keluarga siswa mempunyai kontribusi signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pada mata pelajaran Keselamatan dan Kesehatan Kerja kelas X Jurusan Teknik Audio Video di SMKN 1 Bukittinggi sebesar R Square (r^2) = $0.487 \times 100 \% = 48.7 \%$. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik lingkungan keluarga siswa maka semakin baik pula hasil belajar yang dicapai siswa.
2. Minat belajar mempunyai kontribusi signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Keselamatan dan Kesehatan kerja kelas X Jurusan Teknik Audio Video di SMKN 1 Bukittinggi sebesar R Square (r^2) = $0.36 \times 100 \% = 36 \%$. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi minat belajar siswa maka semakin baik pula hasil belajar yang dicapai.
3. Lingkungan keluarga dan minat belajar secara bersama-sama mempunyai kontribusi yang signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Keselamatan dan Kesehatan kerja kelas X Jurusan Teknik Audio Video di SMKN 1 Bukittinggi sebesar R Square (r^2) = $0.494 \times 100 \% = 49.4 \%$. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik lingkungan keluarga siswa dan makin tinggi minat belajar siswa maka hasil belajar siswa juga akan semakin baik pula.

Saran

Beberapa saran yang dapat dikemukakan berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh sehubungan dengan Lingkungan keluarga siswa dan minat belajar pada mata pelajaran Keselamatan dan Kesehatan kerja kelas X Jurusan Teknik Audio Video di SMKN 1 Bukittinggi, antara lain sebagai berikut:

1. Kepada pihak sekolah hendaknya dalam proses belajar mengajar melakukan usaha-usaha yang dapat membatu siswa untuk meningkatkan hasil belajar
2. Orang tua, agar lebih memperhatikan proses belajar anak di rumah dan membantu kesulitan-kesulitan belajar anak. Serta memberikan dukungan dan dorongan kepada anak dalam belajar
3. Diharapkan kepada siswa untuk dapat mempertahankan minat belajar agar tetap baik atau tinggi.
4. Peneliti ini disarankan selanjutnya agar dapat lebih memperluas kajian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar baik dari segi aspek yang dikaji, jumlah responden, maupun wilayah penelitian, karena diduga masih banyak faktor-faktor yang memberikan sumbangan yang signifikan terhadap hasil belajar yang belum terungkap dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi. (1998). *Psikologi Umum*. Jakarta: Rineka Cipta
- Agus Sujanto. (1995). *Psikologi Umum*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Anas Sudijono. (2002). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- _____. (2006). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Dalyono. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djaafar Tengku Zahara. 2001. *Kontribusi Strategi Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar*. Jakarta
- Dwi Priyatno (2008). *Mandiri Belajar SPSS*. Jakarta : PT. Buku Kita
- Lisa Anggraini. (2008). *Kontribusi Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 13 Padang*. (Skripsi). Padang : FT – UNP.
- Muhibbin Syah. (2003). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Nana Sudjana. (1990). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Rosda Karya.
- Ngalim Purwanto (2002). *Ilmu Pendidikan*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Ngalim Purwanto.(2006) *Psikologi Pendidikan*.Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Oemar Hamalik. (2008). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Riduwan. (2004). *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung : ALFABETA.
- _____ (2010). *Dasar-dasar Statistika*. Bandung : ALFABETA
- Semiawan (2009). *Penerapan Pembelajaran Pada Anak*. Jakarta: PT Indeks
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

_____. (2003). *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta.

_____. (1998). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

Willy Eka Putri. (2005). *Kontribusi Motivasi dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Teknik Audio Video Pada Mata Diklat Elektronika Dasar dan Terapan di SMKN 1 Bukittinggi*. (Skripsi). Padang : FT – UNP.